

Implementasi dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Profitabilitas Usaha Plafon PVC di TB. Jaya Makmur Angsana

Emilia^{*}, Akhmad Hulaify², Zakiyah³

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Indonesia

*Email: emiliaoip2@gmail.com

Abstrak

Pada implementasi atau penerapan kegiatan sistem ekonomi membutuhkan etika yang baik, yaitu suatu perilaku atau tindakan yang dilakukan seseorang secara sadar. Etika tidak hanya dalam pergaulan sehari-hari. Etika diperlukan untuk membentuk dan membangun sikap apapun aspeknya, termasuk etika bisnis Islam. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana implementasi etika bisnis Islam dan dampak yang ditimbulkan dari penerapan etika bisnis Islam pada profitabilitas usaha plafon PVC di TB. Jaya Makmur Angsana. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi etika bisnis Islam dan mengetahui dampak yang ditimbulkan penerapan etika bisnis Islam pada profitabilitas usaha plafon PVC di TB. Jaya Makmur Angsana. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan lapangan (*field research*) dan model analisis studi kasus yang menekankan pada teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi etika bisnis Islam pada TB. Jaya Makmur Angsana meningkatkan profitabilitas perusahaan melalui kepercayaan konsumen, efisiensi operasional yang tinggi, dan ROI optimal. Prinsip-prinsip seperti *tauhid*, kejujuran, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan telah berhasil memperkuat posisi kompetitif perusahaan dan mendukung keberlanjutan bisnis jangka panjang

Kata Kunci: *Implementasi; Etika bisnis Islam; Profitabilitas*

Abstract

In the implementation or application of economic system activities, good ethics are essential, which are behaviors or actions performed consciously by individuals. Ethics are not only needed in everyday social interactions. They are also required to shape and build attitudes in any aspect, including Islamic business ethics. The research problem formulated in this study is how the implementation of Islamic business ethics and its impact on the profitability of the PVC ceiling business at TB. Jaya Makmur Angsana. The purpose of this research is to understand how Islamic business ethics are implemented and to determine the impact of applying Islamic business ethics on the profitability of the PVC ceiling business at TB. Jaya Makmur Angsana. This research employs a qualitative method with a field research approach and a case study analysis model, emphasizing techniques such as observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the implementation of Islamic business ethics at TB. Jaya Makmur Angsana increases company profitability through consumer trust, high operational efficiency, and optimal ROI. Principles such as tauhid (monotheism), honesty, transparency, responsibility, and fairness have successfully strengthened the company's competitive position and supported long-term business sustainability.

Keywords: *Implementation; Islamic business ethics; Profitability*

Pendahuluan

Berbisnis merupakan kegiatan usaha terorganisasi oleh suatu individu maupun kelompok untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan barang atau jasa yang mana juga membantu dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat. Namun, dalam Islam seseorang tidak bisa bekerja sesuka hatinya untuk mencapai keinginan dengan menghalalkan segala cara seperti melakukan riba, kecurangan, penipuan, sumpah palsu, menyuap dan perbuatan batil lainnya. Tetapi Islam mempunyai batasan atau garis pemisah antara yang boleh dan tidak boleh, benar dan salah serta yang halal dan yang haram untuk dilakukan. Batasan atau garis pemisah inilah yang disebut dengan etika. Perilaku dalam berbisnis juga tidak luput dari adanya nilai moral atau nilai etika bisnis agar pelaku bisnis dapat mengintegrasikan dimensi moral ke dalam kerangka atau ruang lingkup bisnisnya (Barus & Nuriani, 2016, hlm. 125–126).

Untuk memperoleh harta dan kesejahteraan hidup, Islam menempatkan bisnis sebagai cara terbaik untuk mewujudkannya. Oleh karena itu, bisnis yang dilakukan melalui riba, kecurangan, rekayasa harga maupun penimpunan barang dapat menyebabkan kezaliman dalam kehidupan bermasyarakat. Di era bisnis modern saat ini, untuk menghadapi persaingan serta mewujudkan persaingan yang sehat, etika bisnis digunakan untuk mengendalikan bisnis agar tidak keluar dari norma-norma bisnis yang ada. Etika bisnis juga dapat digunakan oleh para pelakunya agar dapat berpikir dan kritis dalam pelaksanaan kegiatan bisnisnya, apakah dapat mengganggu kegiatan pelaku bisnis yang lain atau tidak (Susanti, 2017, hlm. 1).

Selain itu, kegiatan bisnis juga diharapkan bukan sekedar demi mencapai tujuan duniawi, yang dalam artian hanya mengejar keuntungan yang besar, melainkan seharusnya untuk menumbuhkan kedisiplinan dan nilai-nilai integritas dalam praktiknya. Yang mana jika hal ini diterapkan dengan baik, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga akan semakin baik dan dikenal luas. Karena kebaikan, kesuksesan serta kemajuan suatu bisnis tergantung pada kesungguhan dan ketekunan para pelaku bisnis tersebut, semakin besar kesadaran etika bisnisnya, maka semakin baik pula perkembangan bisnisnya (Barus & Nuriani, 2016, hlm. 126).

Penerapan etika bisnis Islam tersebut juga harus mampu dilaksanakan dalam setiap aspek perekonomian termasuk dalam penyelenggaraan produksi dan pelayanan, seperti halnya pada TB. Jaya Makmur yang menjadi objek dalam penelitian ini. Sebagai salah satu distributor plafon PVC, TB. Jaya Makmur juga menyediakan bahan bangunan lain seperti baja ringan, hollow, alat-alat listrik, ornamen, dan aksesoris lain. Di daerah Kecamatan Angsana bisnis toko bangunan termasuk bisnis yang sudah banyak digeluti masyarakat, salah satunya TB. Jaya Makmur Angsana. Tetapi tidak semua toko bangunan menyediakan plafon PVC, walaupun ada itu tidak semua bisa menjadi distributor plafon. Setiap kabupaten hanya boleh ada satu distributor utama, di mana distributornya yaitu TB. Jaya Makmur Angsana.

Adapun pelayanan yang ditawarkan oleh TB. Jaya Makmur sangat maksimal, sebagai bentuk strategi pemasaran agar meningkatkan penjualan sehingga laba yang didapat juga meningkat. Di Toko Bangunan ini bertanggung jawab memperbaiki apabila kualitas pemasangan plafon PVC tidak baik dan sangat terbuka jika konsumen merasa kurang puas dengan hasilnya. Persaingan usaha yang ketat di daerah Angsana membuat para pelaku harus memutar otak untuk menunjukkan keunggulan produknya, mulai dari kualitas barang, harga, pelayanan, serta kenyamanan konsumen.

Berdasarkan pernyataan tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai etika bisnis Islam pada TB. Jaya Makmur Angsana dan juga dampak dari penerapan etika bisnis tersebut pada laba yang diperoleh pelaku usaha, yang kemudian penulis rangkum dengan judul “Implementasi Dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Profitabilitas Usaha Plafon PVC Di TB. Jaya Makmur Angsana”.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan model analisis studi kasus. Adapun langkah-langkah dalam mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 cara, yaitu pengamatan (*observasi*), di mana peneliti mengamati secara langsung, berhadapan dengan pemilik TB. Jaya Makmur Angsana untuk mengetahui penerapan etika bisnis Islam dalam transaksi jual belinya. Kedua, melalui wawancara terstruktur atau tanya jawab dengan menggunakan pedoman wawancara tertulis yang berisi pertanyaan yang akan diajukan kepada informan bersama pemilik TB. Jaya Makmur Angsana dan juga

beberapa konsumen. Dan, yang terakhir yaitu teknik dokumentasi, berupa arsip, catatan harian, nota-nota hasil transaksi, dan sebagainya (Supardi, 2005, hlm. 176).

Adapun penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Non-Probability Sampling* dengan metode *Purposive Sampling* di mana tidak semua unsur atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Informan yang dimaksud adalah mereka yang terlibat langsung dalam konteks penelitian atau yang dianggap memiliki pemahaman yang relevan dengan permasalahan terkait implementasi dan dampak etika bisnis Islam terhadap profitabilitas usaha plafon PVC di TB. Jaya Makmur Angsana.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer (yaitu sumber data utama yang dikumpulkan melalui observasi, survei, jenis wawancara pribadi, dan juga dokumentasi) dan data sekunder (yaitu data pelengkap, yang diperoleh melalui penelusuran berbagai referensi buku-buku, artikel, majalah, ensiklopedia, kamus, dan bahan acuan lainnya).

Hasil Dan Pembahasan

1. Implementasi Etika Bisnis Islam Pada Usaha Plafon PVC di TB. Jaya Makmur Angsana

a. Proses Transaksi

Implementasi etika bisnis Islam ini tidak jauh dari proses transaksi dan juga cara melayani pembeli, sebagaimana transaksi dan pelayanan yang terjadi di TB. Jaya Makmur Angsana. Dari proses yang peneliti lihat melalui kegiatan observasi, transaksi yang berjalan yaitu atas dasar suka sama suka, pembeli melihat langsung barang yang akan dibeli, pelaku usaha tidak segan menyatakan jika barang kosong atau masih dalam proses pengiriman. Jika ada kerusakan dalam proses pengiriman dari toko ke lokasi pembeli itu menjadi tanggung jawab pemilik usaha, pembayaran dengan akad jual beli sesuai dengan syariat Islam dan dilakukan pada awal transaksi setelah pembeli melihat barang yang diinginkan (Suryaman & Bisri, 2023, hlm. 165).

Dalam pembuatan nota dan pembukuan masih manual jadi pelaku usaha tidak lupa mengecek ulang barang yang dibeli atau dipesan, karena pernah mengalami tertinggal barang pada waktu pengiriman sehingga mau tidak mau harus kembali lagi mengantarkannya.

Pembelian barang tidak hanya melalui toko *offline* tetapi juga bisa melalui media sosial, di mana promosi yang digunakan tidak hanya dari mulut ke mulut melainkan juga melalui media sosial seperti *Facebook, Whatsapp, Instagram, Tiktok* dan lainnya, jadi semua media tertera nomor teleponnya yang langsung nyambung ke *Whatsapp* pelaku usaha. Tidak jarang pembeli yang melakukan pemesanan hanya melalui telepon, namun kebanyakan yang sudah menjadi pembeli atau pelanggan lama, jika orang baru maka transaksi pelunasan dilakukan di awal untuk menghindari penipuan pemesanan.

Apabila pembeli komplain dalam pemasangan terjadi kesalahan atau ketidakpuasan, pelaku usaha mengaku bertanggung jawab dan siap mengganti sesuai keinginan pembeli. Apabila ada beberapa barang di toko yang tidak *ready* di toko, maka proses pembeliannya dengan melalui pemesanan terlebih dahulu, jika barang sudah siap maka pelaku usaha akan memberi tahu pembeli dan barulah terjadi transaksi. Pelaku usaha mengatakan jika beliau meminimalisir potongan harga karena akan menyebabkan jatuhnya harga pasar, jadi solusi untuk menyenangkan hati pelanggan dengan memberi hadiah. Hadiah yang sudah berjalan yaitu berupa jam dinding dalam pembelian plafon PVC dan untuk pembelian cat tembok mendapat hadiah sarung (Tranoko, komunikasi pribadi, Mei 2024).

Adapun hasil wawancara dengan beberapa pelanggan TB. Jaya Makmur Angsana memberikan gambaran yang menarik terkait pelayanan dan transaksi di toko tersebut, di mana mereka puas dan memberikan penilaian positif terhadap kualitas produk PVC dan proses transaksi (Wisono, komunikasi pribadi, Mei 2024). yang mana hal ini mencerminkan pentingnya kemampuan komunikasi yang jelas dan transparan dalam pelayanan pelanggan (Rumiyanti, 2018, hlm. 13).

Pelanggan lainnya juga memberikan penilaian positif terhadap kualitas produk, harga yang terjangkau, dan pelayanan yang baik dari toko tersebut (Herlan, komunikasi pribadi, Mei 2024). Hal ini mencerminkan konsep pelayanan yang berkualitas dan kepercayaan konsumen yang terjaga, yang sesuai dengan teori pelayanan yang menekankan pentingnya perhatian (*attention*) agar menghasilkan hubungan yang baik dengan pelanggan seperti menunjukkan sikap dan perhatian yang baik (Barata, 2003, hlm. 15). Dalam konteks ini, toko telah berhasil menciptakan pengalaman pelanggan yang memuaskan, yang dapat memperkuat kepercayaan

pelanggan dan reputasi toko. perusahaan dapat membangun citra yang positif di mata pelanggan dan masyarakat secara keseluruhan, yang pada gilirannya dapat mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis.

Pelayanan yang dilihat dari hasil observasi peneliti, di mana pelaku usaha mampu membangun komunikasi dengan pembeli sehingga tidak terjadi kekakuan meskipun itu pembeli baru. Bahasa yang digunakan biasanya bahasa Jawa halus, tapi tidak jarang pula menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku. Selain bahasa merupakan bentuk kesopanan yang dilihat dari awal pertemuan dengan pembeli, sopan santun dalam berbahasa juga dapat menggambil hati pembeli, yang mana menjadikan pembeli merasa sangat dihargai. Hal inipun juga sudah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pelayanan pada etika bisnis Islam (Rumiyanti, 2018, hlm. 13).

b. Penerapan Etika Bisnis

Sebagai salah satu lembaga yang bergerak pada sektor ekonomi, TB. Jaya Makmur Angsana tentu sangat memperhatikan nilai-nilai syariah dalam setiap operasionalnya. Berdasarkan pada hasil wawancara kepada kepala TB. Jaya Makmur Angsana, didapatkan bahwa setiap melakukan aktifitas operasional sehari-hari selalu berusaha menerapkan nilai Islam yang diwujudkan melalui penerapan etika bisnis Islam yang memuat lima prinsip yaitu (Iqbal, 2024):

1) Ketuhanan (*Tauhid*)

Dalam konteks bisnis, kesatuan tauhid berarti bahwa setiap individu dan sumber daya yang digunakan dalam bisnis adalah milik Allah SWT dan harus digunakan dengan cara yang sesuai dengan hukum dan nilai-nilai Islam (Darmawati, 2013, hlm. 118).

TB. Jaya Makmur Angsana telah menjalankan bisnisnya dengan mengedepankan ibadah terutama sholat. Di dalam toko tersebut memang tidak ada tempat khusus beribadah atau sholat, tetapi biasanya para karyawan sholat di bagian belakang yang terdapat tempat kosong. Tempat tersebut setiap harinya juga dibersihkan dan ada alas untuk membentangkan sajadah, sehingga aman dan tidak kotor untuk beribadah.

Jadi TB. Jaya Makmur Angsana menerapkan prinsip ketauhidan dalam menjalankan bisnisnya, sehingga telah memenuhi salah satu syarat dalam etika bisnis

Islam.

2) Kejujuran

TB. Jaya Makmur Angsana ini sudah banyak mendapatkan kepercayaan orang atau pembeli dalam pemasangan plafon PVC dengan menerapkan prinsip kejujuran, dengan dibuktikan melalui hasil wawancara yang dilakukan bahwa pemilik toko tidak mengambil keputusan sepihak dan selalu melibatkan pelanggan, sehingga pelanggan atau pembeli merasa tidak dibohongi.

Hal ini menyoroti pentingnya kejujuran dan integritas dalam transaksi bisnis, sesuai dengan teori etika bisnis Islam yang menekankan nilai-nilai seperti kejujuran sebagai fondasi utama dalam berbisnis. Dalam konteks ini, kejujuran termasuk hal yang paling diutamakan dan juga pusat akhlak. Jadi TB. Jaya Makmur Angsana telah memenuhi syarat prinsip kejujuran dalam etika bisnis Islam.

3) Transparansi

Transparansi erat kaitannya dengan kejujuran, kejujuran berbisnis diiringi dengan kejelasan produk barang yang dijual, apabila tidak dijelaskan secara apa adanya maka pelaku usaha dianggap tidak jujur.

Hasil penelitian yang telah dilakukan, TB. Jaya Makmur Angsana sudah transparan dalam menentukan harga barang tanpa membedakan siapa pembelinya. Kemudian dalam kasus yang ditemukan peneliti, TB. Jaya Makmur Angsana bisa transparan dalam menjelaskan kondisi barang kepada pembeli, sehingga pembeli tahu bagaimana kondisi barang sebenarnya dan bagaimana adanya, sehingga pembeli tidak merasa dirugikan. Jadi prinsip transparansi dalam berbisnis sudah memenuhi syarat dalam etika bisnis Islam.

4) Tanggung jawab

Merupakan kewajiban para pelaku usaha untuk melayani dan memberikan barang dan/atau pelayanan terbaik. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan bahwa TB. Jaya Makmur Angsana berupa kehati-hatian dalam setiap proses tindakan, sesuai dengan yang dikatakan pemilik toko bahwa tanggung jawab adalah kewajiban pelaku usaha untuk memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada setiap pelanggan. Jadi TB. Jaya Makmur Angsana telah memenuhi syarat dalam etika bisnis

Islam.

5) Keadilan

Adil berarti memberikan hak yang sama kepada pembeli dengan jelas dan sesuai dengan yang diinginkan. Selain adil dalam melayani pembeli, dalam berbisnis juga harus adil dalam hal pemberian harga, pemberian kualitas barang kepada sesama pembeli, dan juga memberikan saran (Hernoko, 2021, hlm. 68).

Hasil wawancara yang dilakukan dengan Pak Tranoko pemilik TB. Jaya makmur Angsana bahwa toko bangunan tersebut memiliki kebijakan, dimana harus transparan dalam menentukan harga kepada semua pembeli atau pelanggan dan memberikan pelayanan yang sama secara sopan dan profesional, serta memberi perhatian disetiap keluhan, semua pelanggan mendapatkan kesempatan yang sama dengan berkomunikasi langsung dengan pemilik toko. Sehingga toko bangunan ini telah memberikan keadilan yang merata kepada semua pelanggan tanpa terkecuali. Jadi TB. Jaya Makmur Angsana ini telah memenuhi Syarat prinsip keadilan dalam etika bisnis Islam.

2. Dampak Penerapan Etika Bisnis Islam Pada Profitabilitas Usaha Plafon PVC Di T.B Jaya Makmur Angsana

a. Pendapatan TB. Jaya Makmur Angsana

Bapak Tranoko menjelaskan sebagai distributor PVC yang selalu berusaha menerapkan kejujuran dalam bisnisnya, mengakui bahwa pendapatan yang diperoleh setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, yaitu sebesar 30-35% (Tranoko, komunikasi pribadi, Mei 2024).

Peningkatan ini menunjukkan bahwa untuk menjadi distributor PVC yang selalu menjunjung tinggi kejujuran dalam berbisnis memberikan dampak positif terhadap keuntungan usaha. Hal ini sejalan dengan anjuran Nabi mengenai kejujuran dan betapa pentingnya berlaku jujur.

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ ، فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ ، وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَصْدُقُ وَيَتَحَرَّى الصِّدْقَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ صِدْقًا ، وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ ، فَإِنَّ الْكَذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ ، وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ ، وَمَا يَزَالُ الرَّجُلُ يَكْذِبُ وَيَتَحَرَّى الْكَذِبَ حَتَّى يُكْتَبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا

Dari ‘Abdullâh bin Mas’ûd Radhiyallahu anhuma, ia berkata: “Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, ‘Hendaklah kalian selalu berlaku jujur, karena kejujuran membawa kepada kebaikan, dan kebaikan mengantarkan seseorang ke Surga. Dan apabila seorang selalu berlaku jujur dan tetap memilih jujur, maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai orang yang jujur. Dan jauhilah oleh kalian berbuat dusta, karena dusta membawa seseorang kepada kejahatan, dan kejahatan mengantarkan seseorang ke Neraka. Dan jika seseorang senantiasa berdusta dan memilih kedustaan maka akan dicatat di sisi Allâh sebagai pendusta (pembohong).”

Selain itu, Tanggung jawab, transparansi dan keadilan menjadi perbuatan yang baik dan menciptakan ketulusan dalam aspek bisnis dan akan memperkuat loyalitas pelanggan serta meningkatkan citra positif perusahaan.

Penerapan etika bisnis Islam ini tidak hanya berdampak pada keberhasilan finansial jangka pendek, tetapi juga pada reputasi dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Dengan membangun reputasi sebagai perusahaan yang dapat dipercaya, TB. Jaya Makmur Angsana dapat menarik lebih banyak pelanggan dan mempertahankan pelanggan yang sudah ada. Hal ini pada akhirnya meningkatkan profitabilitas dan menjamin keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

b. Kondisi Pelanggan TB. Jaya Makmur Angsana

Penerapan etika bisnis Islam yang baik memiliki tujuan utama untuk mencapai kemaslahatan bagi semua pihak yang terlibat (Suminto, 2021, hlm. 68). Bapak Tranoko menyatakan bahwa para pembeli tetap setia menjadi pelanggan di TB. Jaya Makmur Angsana. Hal ini dikarenakan kejujuran dan komitmen Toko Bangunan Jaya Makmur Angsana dalam setiap transaksi, kualitas produk yang baik, pelayanan yang memuaskan, harga yang kompetitif, dan hubungan yang baik dengan pelanggan. Hal ini menunjukkan bahwa TB. Jaya Makmur Angsana berhasil mempertahankan kepercayaan dan loyalitas pelanggan

Menjaga kepercayaan dalam bertransaksi sangat penting, sebagaimana Allah SWT memerintahkan untuk senantiasa menjaga kepercayaan dalam semua transaksi salah satunya transaksi jual beli, terutama yang berkaitan dengan timbangan atau ukuran barang yang dijual. Hal ini tercantum dalam QS. Al-Mutaffifin [83:1-4] (Suryaman & Bisri, 2023, hlm. 165).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan dampak dari penerapan etika

bisnis Islam di TB. Jaya Makmur Angsana dikaitkan dengan teori, penerapan etika bisnis Islam memiliki dampak yang signifikan terhadap kemajuan bisnis, baik pada individu maupun masyarakat, ditemukan bahwa perusahaan yang menerapkan etika bisnis Islam memiliki kemajuan yang lebih baik. Terutama dalam hal kejujuran. Dampaknya adalah meningkatnya kepercayaan pelanggan, peningkatan kualitas produk, dan peningkatan kinerja keuangan (Mijil Sampurno, 2016, hlm. 15–16). Kemudian diperoleh hasil bahwa TB. Jaya Makmur Angsana dapat menarik pelanggan, mempertahankan pelanggan, dan meningkatkan profitabilitas usaha.

Simpulan

1. Implementasi Etika Bisnis Islam pada Usaha Plafon PVC di TB. Jaya Makmur Angsana mencakup prinsip *Tauhid*, kejujuran, transparansi, tanggung jawab, dan keadilan. Aktivitas bisnis selaras dengan nilai ketuhanan, informasi produk dan harga disampaikan dengan jujur, pelaporan keuangan terbuka, dan tanggung jawab sosial serta lingkungan dijaga. Keadilan diterapkan dalam perlakuan terhadap karyawan, pemasok, dan pelanggan, memastikan hak dan kewajiban semua pihak terpenuhi dengan seimbang.
2. Dampak penerapan etika bisnis Islam terhadap profitabilitas usaha plafon PVC di TB. Jaya Makmur Angsana yaitu meningkatkan kepercayaan dan loyalitas konsumen, yang mendorong pembelian ulang dan rekomendasi. Pertumbuhan penjualan dan margin keuntungan yang lebih tinggi dicapai melalui efisiensi operasional yang baik. ROI yang lebih baik menunjukkan investasi optimal, menarik minat investor dan mitra bisnis, serta membuka peluang kerjasama. Secara keseluruhan, etika bisnis Islam meningkatkan profitabilitas dan memperkuat posisi kompetitif serta keberlanjutan bisnis perusahaan.

Daftar Pustaka

- Barata, A. A. (2003). *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Elex Media Komputindo.
- Barus, E. E., & Nuriani. (2016). Implementasi Etika Bisnis Islam (Studi Pada Rumah Makan Wong Solo). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 2(2). <https://doi.org/10.24815/jped.v2i2.6690>
- Darmawati. (2013). Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam: Eksplorasi Prinsip Etis Al Qur'an Dan Sunnah. *Journal Mazahib*, 11(1). <https://dx.doi.org/10.21093/mj.v11i1.118>

- Herlan. (2024, Mei). *Wawancara dengan Pelanggan Toko* [Komunikasi pribadi].
- Hernoko. (2021). *Hukum Perjanjian: Asas Proporsionalitas Dalam Kontrak Komersial*. Kencana.
- Iqbal, M. (2024, Januari 4). Apa Itu Etika Bisnis Islam, Bagaimana Penerapannya? *Lindungihutan*. <https://lindungihutan.com/blog/memahami-etika-bisnis-islam/>
- Mijil Sampurno, W. (2016). Penerapan Etika Bisnis Islam dan Dampaknya Terhadap Kemajuan Bisnis Industri Rumah Tangga. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 2(1). <https://journal.uui.ac.id/JIELariba/article/download/9671/7831/19329>
- Rumiyanti. (2018). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kantor Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan Kabupaten Pesawaran)* [Skripsi]. UIN Raden Intan.
- Suminto, A. (2021). Etika Kegiatan Produksi: Perspektif Etika Bisnis Islam. *Islamic Economics Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.21111/iej.v6i1.4387>
- Supardi. (2005). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. UII Press.
- Suryaman, M., & Bisri, H. (2023). Prinsip-Prinsip dan Kaidah Dasar Transaksi dalam Sistem Ekonomi Syariah. *Al Mashalih - Journal of Islamic Law*, 4(1). <https://doi.org/10.59270/mashalih.v4i1.165>
- Susanti, E. (2017). *Penerapan Etika Bisnis Islam Dalam Usaha Mebel Di CV. Jati Karya Palembang* [Skripsi]. UIN Raden Fatah.
- Tranoko. (2024, Mei). *Wawancara dengan Pemilik Toko* [Komunikasi pribadi].
- Wisono. (2024, Mei). *Wawancara dengan Pelanggan Toko* [Komunikasi pribadi].

Implementasi dan Dampak Etika Bisnis Islam Pada Profitabilitas Usaha Plafon PVC di TB.
Jaya Makmur Angsana
Emilia, Akhmad Hulaify, Zakiyah